

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat amat penting dalam kehidupan individu, hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk mengembangkan potensi diri dan mengembangkan keilmuannya dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri membentuk karakter kepribadian individu untuk dapat hidup bermasyarakat sosial dan melangsungkan kehidupan yang lebih baik bagi kehidupannya yang akan datang.

Menurut Ibn Khaldun, pendidikan adalah suatu hal yang alami dalam peradaban manusia, dimana dapat dicapai melalui suatu kebiasaan (*malakah*) untuk memperoleh ilmu melalui kegiatan terprogram (*ta'lim*) dan aktivitas ilmiah (pengalaman).¹ Pendidikan adalah kegiatan yang sangat esensial dalam kehidupan manusia untuk membentuk insan yang dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.² Jadi, didalam pendidikan merupakan proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan serta kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya, karena melalui adanya pendidikan menjadikan manusia terus mengalami perubahan-perubahan untuk menjadi manusia yang mengetahui akan fungsinya sebagai manusia sosial yang berkarakter jalur pendidikan di Indonesia terdiri

¹ Saiful Akbar, "Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewe," *Jurnal Ilmiah Didaktika*, volume 15, no. 2(2015): 229-230.

² Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2016) 49.

dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.³ Itu berarti, pendidikan informal diselenggarakan secara terpisah, sepenuhnya merupakan tanggung jawab keluarga, dan peserta didiknya pun adalah individu bukan dalam bentuk kelompok.⁴ Pendidikan informal adalah proses belajar sepanjang hayat yang terjadi pada setiap individu dalam memperoleh nilai-nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan melalui pengalaman sehari-hari atau pengaruh pendidikan dan sumber lainnya di sekitar lingkungannya. Hampir semua bagian prosesnya relatif tidak terorganisasikan dan tidak sistematis. Meskipun demikian, tidak berarti hal ini menjadi tidak penting dalam proses pembentukan kepribadian atau karakter seseorang.⁵

Masalah fenomena yang terjadi di Dusun Banjarmelati Kabupaten Blitar, Peneliti terlebih dahulu mengobservasi sementara tentang masalah fenomena Pendidikan Informal yang ada di sana, latar belakang penelitian berfokus pada pengaruh pendidikan informal terhadap karakter individu yang ada di Dusun Banjarmelati Kabupaten Blitar. Disana Pendidikan informal berada dalam lingkungan keluarga, baik buruknya pendidikan keluarga atau pendidikan informal yang terjadi di lingkup keluarga yang ada disana ditentukan oleh kepala keluarga, masing-masing tergantung berada dalam manajemen keluarganya sendiri-sendiri.

Masalah fenomena yang nampak adalah kurangnya perhatian keluarga kepada anak, contohnya ada beberapa kasus yang manajemen finansialnya yang kurang baik, minimnya keadaan keuangan keluarga, keluarga yang *broken home*, kepala keluarga atau

³ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 27 ayat 1

⁴ Sudardja Adiwikarta, *Sosiologi Pendidikan Analisis Sosiologi Tentang Praksis Pendidikan* (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2016) h 153.

⁵ Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset,2012), 137.

ibu rumah tangga mereka yang bekerja merantau ke luar negeri karena kebutuhan finansialnya, anak yang hidup sendiri karna ditinggal mati oleh keluarganya, hal tersebutlah menjadikan anak berjiwa sosialnya yang tertutup sehingga anak kurang dalam bersosial mengambil ilmu yang ada diluar anggota keluarga sekitar mereka, dan beberapa kasus yang ada tersebut di masyarakat Dusun Banjarmelati Kabupaten Blitar, fenomena-fenomena tersebut sehingga menjadikan kurangnya perhatian dalam pendidikan informal kepada anak mereka dan akan berdampak pada karakter anak yang kurang terdidik kurang berkarakter sehingga memberikan kesan liar karena kurangnya teladan-teladan akhlak yang baik yang diberikan di lingkungan keluarga, dan menjadikan kurangnya berjiwa sosial bermasyarakat.

Dari kasus yang terjadi di Dusun Banjarmelati Kabupaten Blitar kurangnya motivasi atau dorongan kasih sayang yang terdapat di dalam hubungan keluarga terutama orang tua dan anak hubungan tersebut tidak didasari dengan kasih sayang atau pendidikan informal yang baik akan menimbulkan beberapa sifat negatif bagi perkembangan anak. Begitu pula, tidak cukupnya kebutuhan akan perhatian dalam pendidikan informal akan membuat anak selalu merasa tertekan dan ragu dalam menjalani kehidupan selanjutnya karna kurangnya pembekalan pelajaran hidup yang diberikan oleh keluarganya yang mana karna beberapa kasus yang terjadi di masyarakat Dusun Banjarmelati Kabupaten Blitar beberapa ada yang kurang dalam pendidikan informalnya.

Pemberian motivasi adalah keharusan sebagai upaya salah satu dalam membentuk karakter pribadi yang baik. Hal inilah yang membuat karakter seorang menjadi kurang diperhatikan sehingga seorang tidak dapat memperbaiki dirinya melalui pendidikan karakter yang ada di lingkungan sosial yang ada. Pada pendidikan informal, keluarga terutama orang tua dituntut agar lebih memperhatikan perkembangan diri seorang ataupun perkembangan karakter karena dalam hal ini orang tua memiliki peran yang

penting dalam membentuk karakter seorang individu. Oleh karena itu, dalam hal ini pendidikan informal yang seharusnya lebih memperhatikan seorang individu dalam proses pembentukan karakter daripada pendidikan di formal maupun nonformal.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada individu di Dusun Banjarmelati Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan informal di Dusun Banjarmelati Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?
3. Bagaimana peran pendidikan informal terhadap pembentukan karakter individu di Dusun Banjarmelati Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pendidikan karakter yang terdapat pada individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila ada di Dusun Banjarmelati Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.
2. Untuk mengetahui pendidikan informal yang terdapat pada individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang ada di Dusun Banjarmelati Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

3. Untuk mengetahui peran pendidikan informal terhadap pembentukan karakter individu yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang ada di Dusun Banjarmelati Desa Tunjung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penambah kepustakaan wawasan ilmiah mengenai pengaruh pendidikan informal terhadap karakter individu. Hasil penelitian ini diharapkan juga sebagai referensi tambahan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Diharapkan bisa memberikan manfaat kepada orang lain untuk lebih mengontrol diri dalam segala hal terutama dengan perkembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai penambahan wawasan diharapkan dapat memberikan pengalaman serta menanamkan banyak ilmu pengetahuan yang tidak terbatas untuk masa yang akan datang, serta persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi Islam di Universitas Agama Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

b. Bagi orang lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya. Sebagai pandangan untuk pembaca lain mengenai pentingnya pendidikan informal dalam pengaruh karakter seseorang yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan pengamatan dan pengukuran tentang variable yang akan diteliti. Definisi tersebut juga memberikan pengertian yang sesungguhnya untuk menghindari pemahaman yang menyimpang. Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah pendidikan informal dan karakter individu.

a. Pendidikan Informal

Pendidikan Informal merupakan jalur pendidikan yang dilakukan secara mandiri yang diperoleh seseorang dengan pengalaman sehari-hari dalam keluarga dan lingkungan terhadap pendidikan akhlak, keagamaan, norma-norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku di lingkungan masyarakat.

b. Karakter Individu

Karakter adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. sifat nyata dan berbeda yang ditunjukkan oleh seorang individu. Karakter terdiri dari unsur konsep diri, kepercayaan, sikap, emosi, serta kebiasaan dan kemauan.⁶

F. Penelitian Terdahulu

1. Aci Sutanti pada 2019 dengan judul “Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas 5 SD Al-Zahra Indonesia Pamulang” Pendidikan Informal terhadap kecerdasan emosional bahwa terdapat hubungan positif yang

⁶ Zubaedi, "Desain Pendidikan Karakter", (Jakarta : Kencana Prenada MediaGroup,2012,Cet.2) hlm. 15

signifikan antara kedua variabel tersebut Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih difokuskan pendidikan informal berbasis akhlak yang ada di Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus, jadi dalam penelitian penulis dengan skripsi ini tidak ada kesamaan melainkan dalam skripsi ini penelitian yang digunakan adalah kualitatif sedangkan skripsi ini kuantitatif melainkan sama-sama penggunaan pendidikan informal sebagai rujukannya, yang mana skripsi ini pengaruh pendidikan informal akan terhadap kecerdasan emosional.⁷

2. Jurnal yang berjudul “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keluarga dalam pendidikan akhlak serta untuk mengetahui perkembangan anak-anaknya termasuk perkembangan moral anak. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pendidikan di dalam keluarga ini merupakan pendidikan pertama dan utama, karena di dalam keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan pertama kalinya. Di samping itu, pendidikan di dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan anak terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan psikis serta nilai-nilai sosial dan religius pada diri anak. Orang tua juga kewajiban menanamkan akhlakul karimah pada anaknya yang dapat membahagiakan di dunia dan akhirat. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih difokuskan pendidikan informal berbasis akhlak yang ada di Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus, jadi dalam penelitian penulis dengan jurnal ini tidak ada kesamaan melainkan hanya sama-sama penggunaan pendidikan akhlak sebagai rujukan.⁸
3. Kurnia Adi Wibowo 2016 yang berjudul “Peran Lingkungan Pendidikan Informal dalam Perkembangan Nilai Sosial Remaja Putus Sekolah Di Dusun Surakan,

⁷ Aci Sutanti 2019 (“Pengaruh Pendidikan Informal Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa”) hlm 18

⁸ Abah Rozaq (“Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak”) hlm. 14

Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian ini adalah pendidikan informal dalam perkembangan nilai sosial remaja putus sekolah, guna pendidikan informal ini untuk melatih anak untu mandiri, pemeberian motivasi olehkeluarga dan pendidikan informal sebagai sumber belajar para siswa yang putus sekolah.⁵⁷ Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih difokuskan pendidikan informal berbasis akhlak yang ada di Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus, jadi dalam penelitian penulis dengan skripsi ini tidak ada kesamaan melainkan hanya sama-sama penggunaan pendidikan informal sebagai rujukan.⁹

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah menelaah penelitian. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka berisi kajian mengenai landasan teori yang mendasari penelitian.

BAB III : Metode Penelitian berisi uraian metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, alat pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian berisi hasil-hasil penelitian dan pembahasannya.

⁹ Kurnia Adi Wibowo 2016 (*“Peran Lingkungan Pendidikan Informal dalam Perkembangan Nilai Sosial Remaja Putus Sekolah”*) hlm. 12

BAB V : Penutup berisi tentang penyajian simpulan hasil penelitian dan penyajian saran sebagai implikasi dari hasil penelitian.

LAMPIRAN : Berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam penelitian ini.

